



# SEKOLAH DASAR INKLUSI DI SURAKARTA

JEHAN MAHENDRA\*,

BANGUN INDRAKUSUMO R.H., AGUNG BUDI SARJONO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

\*jehanmahendra@students.undip.ac.id

## PENDAHULUAN

Pada Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 32 ayat (1) yang menegaskan “setiap warga berhak mendapatkan Pendidikan”; Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 32 ayat (2) yang menegaskan setiap anak wajib mengikuti Pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Kebutuhan sekolah dasar inklusi baik pengadaan sekolah reguler bari Anank Berkebutuhan Khusus (ABK) maupun dalam membentuk generasi yang toleran serta berkarakter baik, tidak sebanding dengan jumlah nyata dari sekolah dasar inklusi itu sendiri. Dari data Direktorat Pembinaan SLB Tahun 2008 yang menyebutkan bahwa ABK yang bersekolah di sekolah inklusi hanya 12% dan 88% Anak Berkebutuhan Khusus masih bersekolah di SLB.

Harapan akan karakter bangsa dapat dibentuk melalui sekolah reguler dengan orientasi inklusi, terutama pada sekolah dasar, di mana terjadi masa kritis pembentukan karakter seseorang. Namun, aktualita dari sekolah inklusi di Indonesia tidak sebandingnya kebutuhan sekolah inklusi terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), baik secara kualitas maupun kuantitas.

Maka dari itu, dibutuhkan sekolah dasar inklusi di Surakarta yang berpotensi memenuhi kegiatan pembelajaran seluruh individu dengan memperhatikan pengembangan tiga kemampuan anak secara merata (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dan dibantu dengan elemen sekolah yang keseluruhan aspeknya mampu membantu kebutuhan anak mengembangkan diri di masa mendatang.

## KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

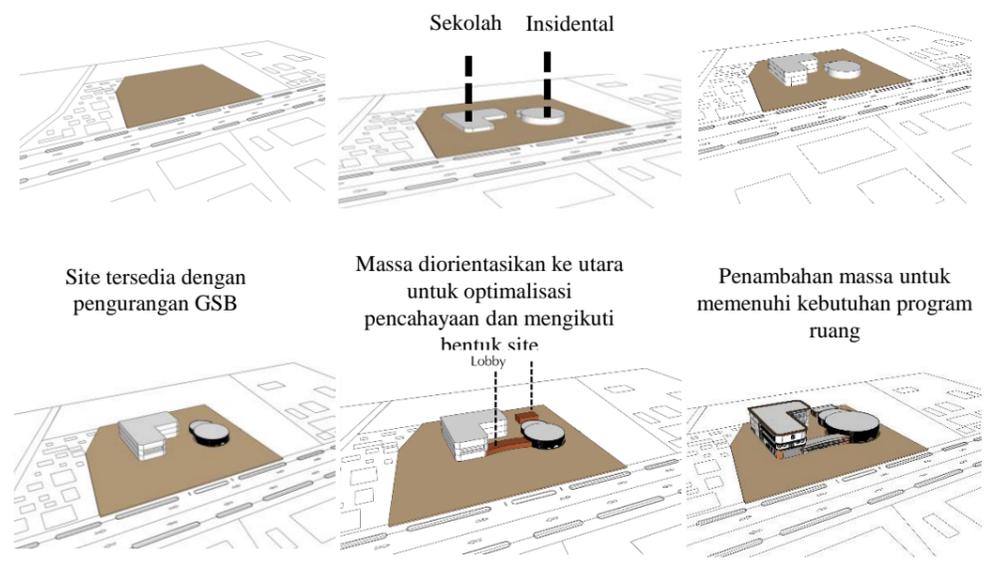
Konsep yang diterapkan pada perancangan yaitu *Smart Building* dan *Universal Desain*. Dimana konsep *Smart Building* yang dapat membantu peserta didik menggunakan fasilitas yang mudah dan nyaman dalam pembelajaran sera membantu mengembangkan kemampuannya. Konsep *Smart Building* yang memiliki suatu teknologi untuk membentuk *people-centric-environment* dalam berkegiatan untuk membantu individu khususnya ABK. Sekolah Dasar Inklusi yang menerapkan **sistem teknologi modern dan memaksimalkan fungsi dan ruang terbuka**.

Serta, Konsep *Universal Desain* ikut menerapkan desain yang membantu memfasilitasi peserta didik dan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). sistem pembelajaran (pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik yang seimbang), dan kontekstual (lingkungan ramah anak di tengah kawasan yang cenderung tidak ramah anak)

Konsep utama yang diterapkan dalam bangunan sekolah dasar inklusi adalah dengan pendekatan **universal design** dengan menerapkan pendekatan universal design diwujudkan dalam beberapa guideline berupa signage, warna, skala proporsi, koneksi visual, pintu, jendela, dinding, akustik, plafon, serta pembelajaran dalam kelas berupa *Universal Design for Learning*.

Penerapan **teori citra kota** oleh Kevin Lynch pun diterapkan untuk memudahkan ABK untuk mengenal lingkungan sekolah dengan karakteristik pada tiap-tiap elemennya. Penerapan teori citra kota cenderung diterapkan pada jalur sirkulasi dalam bangunan.

### Gubahan Massa

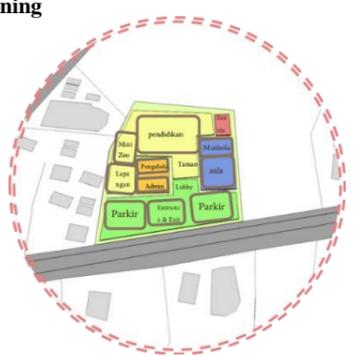


Penerapan bukaan pada massa sekolah dan penambahan fasad berirama pada massa insidental

Penambahan massa penerima dan servis untuk penyesuaian massa

Bentuk massa akhir pada Sekolah Dasar Inklusi di Surakarta

### Zoning

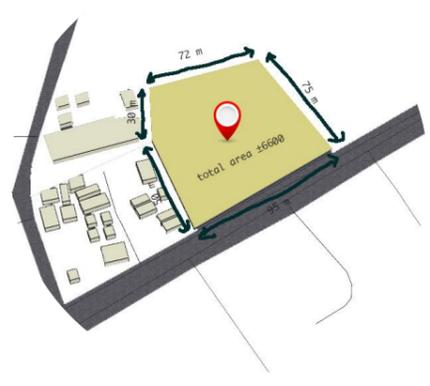


Pemetaan zonasi akhir diperoleh melalui *overlapping* dari pemetaan zonasi masing-masing kontekstual tapak yang berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran.

## KAJIAN PERENCANAAN

Perancangan Sekolah Dasar Inklusi berlokasi di Surakarta, Kecamatan Jebres, dengan pertimbangan kurang memenuhinya sekolah dasar inklusi secara kuantitas di Kota Surakarta.

Lokasi yang digunakan pada Jl. Kolonel Sutarto dengan luas lahan ±6600 m<sup>2</sup> orientasi lahan menghadap barat laut. Dengan akses tapak menuju jalur lambat terlebih dahulu.



Peraturan bangunan:

- KDB = 60%
- KLB = 70% x 6,600 m<sup>2</sup> = 4,600 m<sup>2</sup>
- GSB = 12 m
- Ketinggian bangunan setinggi 3 – 4 lantai mengacu pada peraturan sekolah dasar dan tapak
- Jarak Bebas Bangunan = 6 m

Studi banding dilakukan terhadap sekolah inklusi dan sekolah umum. Studi banding terhadap sekolah inklusi dilakukan dengan tujuan mengadaptasi dan mengembangkan kebutuhan ABK serta fasilitas yang dibutuhkan terhadap bangunan sekolah, di antaranya **Sd Al-Firdaus Surakarta** dan **Hollywater School**.

## PENERAPAN PADA DESAIN

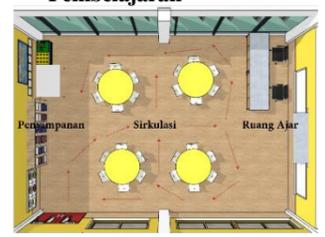


Penerapan desain pada bangunan sekolah dasar inklusi mewujudkan beberapa aspek yang diharapkan dalam membentuk keamanan, kenyamanan, keteraturan ruang, dan kesinambungan antara ruang luar-dalam dengan memperhatikan bentuk massa yang memiliki estetika yang baik.



Penerapan kebutuhan desain bagi ABK dan peserta didik diidentifikasi dengan warna tertentu dan dengan menerapkan unsur-unsur alam pada jalur sirkulasi sebagai landmark dan ruang sosialisasi pada nodes untuk memudahkan identifikasi bagian bangunan bagi tunanetra.

### Pembelajaran



Tata ruang kelas dibuat berkelompok untuk meningkatkan interaksi antar individu didalam kelas. Penataan meja yang menyebar juga membuat pengajar akan sering berkeliling dapat meningkatkan interaksi dengan peserta didik

Pembelajaran juga didukung dengan pembelajaran luar kelas untuk membantu anak mengenal lingkungan dan mengembangkan kemampuan kognitif dan psikomotorik.



Tampilan Eksterior



Tampilan Interior

## KESIMPULAN

Perancangan Sekolah Dasar Inklusi di Surakarta menerapkan penciptaan bangunan yang dapat membantu peserta didik terutama Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) untuk dapat mempermudah kemampuan individualnya dan kebutuhan ABK direspon melalui tampilan dan kinerja bangunan dari penerapan smart building.

## DAFTAR REFERENSI

- Kadir, A. (2015). Penyelenggaraan sekolah inklusi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 1-22.
- SANI IZZATI, R. E. S. T. U. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Disekolah Dasar Inklusif. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 7(4).